

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam, utuh, dan komprehensif mengenai fenomena manajemen program ekstrakurikuler pencak silat untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa di SMA Yayasan Atikan Sunda dan SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung.

Pendekatan kualitatif sangat relevan digunakan karena penelitian ini tidak hanya berfokus pada angka atau statistik, melainkan lebih menekankan pada pemahaman mendalam mengenai proses, makna, dan persepsi yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggali informasi secara mendalam mengenai makna di balik kebijakan, proses pelaksanaan kegiatan, serta pengalaman para informan mulai dari kepala sekolah, pelatih, hingga siswa secara alami dan sesuai dengan konteks yang ada di lapangan.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan atau evaluasi (*controlling*) diterapkan dalam pengelolaan program ekstrakurikuler pencak silat. Hal ini sejalan dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry (1960) yang dikenal dengan model POAC, yang menjadi landasan analisis dalam penelitian ini dapat mengungkap tidak hanya apa yang terjadi, tetapi juga bagaimana dan mengapa proses manajemen tersebut berjalan, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilannya dalam mencetak prestasi siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai praktik manajemen program ekstrakurikuler pencak silat, serta dampaknya terhadap prestasi non-akademik siswa pada kedua sekolah yang menjadi objek penelitian.

Studi kasus merupakan metode penelitian yang cocok digunakan Ketika peneliti ingin meneliti suatu fenomena yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata, terutama Ketika Batasan antara fenomena dan konteksnya tidak terlalu jelas, serta Ketika tersedia banyak sumber bukti yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini, desain studi kasus diterapkan dengan fokus penelitian pada dua kasus yang berbeda, yaitu SMA Yayasan Atikan Sunda dan SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung.

Pemilihan dua lokasi ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, rinci, dan kontekstual mengenai bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat dilakukan pada masing-masing sekolah. Peneliti akan mengamati secara detail bagaimana perencanaan disusun, bagaimana organisasi dibentuk, bagaimana kegiatan dilaksanakan, dan bagaimana evaluasi dilakukan di kedua tempat tersebut.

Dengan menggunakan metode studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi yang mendalam mengenai strategi, tantangan/kendala, serta solusi yang diterapkan oleh masing-masing sekolah dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat ditemukan gambaran nyata mengenai efektivitas manajemen dalam mendukung pencapaian prestasi siswa.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data digunakan meliputi tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu dan saling melengkapi, guna memperoleh data yang lengkap, akurat, dan dapat dipercaya. Penggunaan berbagai teknik ini dimaksudkan agar data yang diperoleh tidak hanya berasal

dari suatu sumber saja, melainkan dapat diverifikasi dari berbagai sudut pandang, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

Instrumen penelitian yang digunakan disusun secara sistematis berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Indikator fungsi manajemen POAC, yang meliputi aspek (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi).
2. Indikator prestasi non-akademik siswa, yang mencakup aspek kedisiplinan, kepemimpinan, sportivitas, dan tanggung jawab.

Bentuk instrument yang digunakan antara lain:

1. Pedoman wawancara, yang disusun secara terstruktur maupun semi-terstruktur untuk menggali informasi dari kepala sekolah, pelatih, dan siswa.
2. Lembar observasi, yang digunakan untuk mencatat fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan selama proses kegiatan berlangsung.
3. Daftar cek dokumentasi, yang berisi daftar jenis dokumen yang perlu dikaji untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Dengan demikian, instrument-instrumen ini menjadi alat bantu utama bagi peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dan sesuai dengan fokus masalah penelitian.

D. Lokasi dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi yang menjadi objek studi, yaitu SMA Yayasan Atikan Sunda dan SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung. Pemilihan kedua lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua sekolah tersebut memiliki program ekstrakurikuler pencak silat yang aktif dan memiliki peran penting dalam pembinaan prestasi non-akademik siswa, sehingga dianggap representatif untuk dikaji lebih lanjut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

- a. Data primer, diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui interaksi peneliti dengan subjek penelitian. Subjek penelitian yang menjadi informan kunci meliputi: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pembina, pelatih pencak silat, serta siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat. Data ini dikumpulkan melalui teknik wawancara dan observasi langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai proses manajemen dan pelaksanaan kegiatan.
- b. Data sekunder, diperoleh dari dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh sekolah sebagai bahan pendukung dan pelengkap data primer. Dokumen yang dimaksud antara lain: program kerja, jadwal latihan, daftar hadir siswa, laporan kegiatan, arsip foto/video kegiatan, serta data atau bukti prestasi non-akademik yang pernah diraih oleh siswa. Data ini berfungsi untuk memverifikasi informasi yang diperoleh serta memberikan konteks historis dan administrative terhadap penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan teknik yang diterapkan secara sistematis, yaitu:

1. Wawancara mendalam, dilakukan secara semi terstruktur, yang berarti peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dasar, namun tetap memberikan keleluasaan bagi informan untuk menjelaskan jawaban secara lebih detail dan mendalam. Teknik ini ditunjukkan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai bagaimana perencanaan disusun, bagaimana pengorganisasian dilakukan, bagaimana pelaksanaan program berjalan, serta bagaimana sistem evaluasi diterapkan dalam pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan tersebut.
2. Observasi, dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lokasi penelitian. Melalui Teknik ini, peneliti mengamati secara detail proses latihan, interaksi yang terjadi antar anggota, tingkat kedisiplinan siswa, serta bagaimana pembinaan karakter dan mental siswa diterapkan dalam kegiatan sehari-

hari. Observasi memungkinkan peneliti untuk melihat fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan dan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh melalui wawancara.

3. Studi dokumentasi, teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan cara menelaah serta menganalisis dokumen-dokumen yang relevan. Peneliti mempelajari arsip kegiatan, surat keputusan, laporan pertanggungjawaban, serta bukti-bukti prestasi yang ada. Studi dokumentasi sangat penting untuk mendapatkan data yang bersifat faktual, historis, dan administratif yang mendukung validitas hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan fungsi manajemen George R. Terry (1960) yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*, serta aspek kendala dan solusi.

1. Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penelitian

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber data	Teknik		
					W	O	D
1	Planning	Perumusan tujuan program	Bagaimana perumusan tujuan dari ekstrakurikuler ini ditetapkan?	Kepala sekolah KS1, KS2	✓		
		Penyusunan program kerja dan materi Latihan	Bagaimana proses penyusunan program kerja dan materi Latihan yang akan dilaksanakan?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓		✓
		Perencanaan jadwal kegiatan Latihan	Bagaimana penentuan jadwal dan waktu pelaksanaan Latihan?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓		✓
		Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana	Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan bagaimana perencanaannya?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓	✓	

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber data	Teknik		
					W	O	D
		Perencanaan strategi Pembina prestasi non-akademik	Strategi apa yang digunakan untuk membina dan meningkatkan prestasi siswa di luar akademik?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓		
		Perencanaan sistem evaluasi program	Bagaimana rencana evaluasi keberhasilan program yang akan dilaksanakan?	Kepala sekolah KS1, KS2	✓		✓
2	<i>Organizing</i>	Pembagian tugas dan tanggung jawab pengelola program	Bagaimana pembagian tugas dan wewenang antar pengelola kegiatan?	Kepala sekolah KS1, KS2	✓		✓
		Struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat	Bagaimana struktur organisasi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓		✓
		Koordinasi antar kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru Pembina, pelatih, dan siswa	Bagaimana mekanisme koordinasi antara kepala sekolah, guru, Pembina, pelatih, dan pihak lain?	Kepala Sekolah KS1, KS2 / Pelatih P1, P2, / Siswa S1, S2	✓	✓	
		Peran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat	Bagaimana peran siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Siswa S1, S2	✓	✓	
		Pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas kegiatan	Bagaimana pengelolaan sumber daya manusia serta fasilitas kegiatan dilakukan agar berjalan dengan baik dan efektif?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓	✓	✓
3	<i>Actuating</i>	Pelaksanaan program rutin	Bagaimana pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program yang telah disusun?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓	✓	
		Implementasi materi latihan	Bagaimana penyampaian dan	Pelatih P1, P2 /	✓	✓	

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber data	Teknik		
					W	O	D
		pencak silat	penerapan materi Latihan kepada siswa?	Siswa S1, S2			
		Pembinaan karakter dan disiplin siswa	Upaya apa yang dilakukan untuk membina karakter dan kedisiplinan siswa?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓		
		Pembimbingan prestasi siswa dalam kegiatan kompetisi	Bagaimana proses pembimbingan bagi siswa yang akan mengikuti kompetisi?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓	✓	
		Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan latihan	Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada selama kegiatan berlangsung?	Pelatih P1, P2 / Siswa S1, S2	✓	✓	
		Monitoring pelaksanaan program ekstrakurikuler	Bagaimana proses pemantauan atau monitoring terhadap jalannya kegiatan?	Kepala sekolah KS1, KS2	✓	✓	
4	Controlling	Penilaian perkembangan kemampuan dan prestasi siswa	Bagaimana cara menilai kemajuan kemampuan dan prestasi yang dicapai siswa?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓		✓
		Evaluasi efektivitas program kegiatan	Bagaimana evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Kepala sekolah KS1, KS2	✓		✓
		Tindak lanjut hasil evaluasi program	Apa langkah yang diambil setelah melakukan evaluasi program?	Kepala sekolah KS1, KS2	✓		✓
5	Kendala	Rendahnya partisipasi dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat	Apa faktor yang menyebabkan kurangnya minat atau motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Pelatih P1, P2 / Siswa S1, S2	✓		
		Keterbatasan sarana dan	Apa saja keterbatasan sarana dan prasarana	Pembina / Pelatih	✓	✓	

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber data	Teknik		
					W	O	D
		prasarana pendukung latihan	yang dihadapi?	P1, P2			
		Keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	Apakah ada kendala terkait waktu yang tersedia untuk kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Pelatih P1, P2 / Siswa S1, S2	✓		
		Belum optimalnya sistem evaluasi	Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi program?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓		
6	Solusi	Upaya peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓		
		Optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana dan prasarana Latihan	Bagaimana cara mengatasi keterbatasan atau memaksimalkan penggunaan fasilitas?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓		
		Pengelolaan waktu kegiatan ekstrakurikuler secara lebih efektif dan efisien	Strategi apa yang digunakan agar waktu pelaksanaan lebih efektif?	Pembina / Pelatih P1, P2	✓		
		Penguatan sistem monitoring dan evaluasi program	Bagaimana upaya memperbaiki dan memperkuat sistem monitoring dan evaluasi?	Kepala sekolah KS1, KS2	✓		

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 3.2 Lembar Observasi

No	Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	<i>Planning</i>	Perumusan tujuan program			
		Penyusunan program kerja dan materi Latihan			
		Perencanaan jadwal kegiatan Latihan			
		Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana			
		Perencanaan strategi Pembina prestasi non-akademik			
		Perencanaan sistem evaluasi program			
2	<i>Organizing</i>	Pembagian tugas dan tanggung jawab pengelola program			
		Struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat			
		Koordinasi antar kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru Pembina, pelatih, dan siswa			
		Peran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat			
		Pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas kegiatan			
3	<i>Actuating</i>	Pelaksanaan program rutin			
		Implementasi materi latihan pencak silat			
		Pembinaan karakter dan disiplin siswa			
		Pembimbingan prestasi siswa dalam kegiatan kompetisi			
		Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan Latihan			
4	<i>Controlling</i>	Monitoring pelaksanaan program ekstrakurikuler			
		Penilaian perkembangan kemampuan dan prestasi siswa			

No	Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
		Evaluasi efektivitas program kegiatan			
		Tindak lanjut hasil evaluasi program			
5	Kendala	Rendahnya partisipasi dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat			
		Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung Latihan			
		Keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler			
		Belum optimalnya sistem evaluasi			
6	Solusi	Upaya peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler			
		Optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana dan prasarana Latihan			
		Pengelolaan waktu kegiatan ekstrakurikuler secara lebih efektif dan efisien			
		Penguatan sistem monitoring dan evaluasi program			

2. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui dokumen resmi.

Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi

No	Aspek	Indikator	Jenis Dokumen	Sumber
1	Planning	Perumusan tujuan program	Dokumen visi, misi, dan tujuan program	Sekolah / Pelatih
		Penyusunan program kerja dan materi Latihan	Program kerja, atau rencana materi	Pelatih
		Perencanaan jadwal kegiatan Latihan	Jadwal kegiatan / kalender pendidikan	Sekolah / Pelatih
		Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana	Rencana kebutuhan barang / Inventaris	Pelatih
		Perencanaan strategi Pembina prestasi non-akademik	Dokumen strategi pembinaan prestasi	Pembina / Pelatih

No	Aspek	Indikator	Jenis Dokumen	Sumber
		Perencanaan sistem evaluasi program	Format atau instrument evaluasi yang direncanakan	Sekolah / Pembina / Pelatih
2	<i>Organizing</i>	Pembagian tugas dan tanggung jawab pengelola program	SK pembagian tugas / struktur organisasi	Kepala sekolah
		Struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat	Bagan struktur organisasi	Pembina / Pelatih
		Koordinasi antar kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru Pembina, pelatih, dan siswa	Notulen rapat / surat edaran / undangan	Sekolah / Pembina
		Peran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat	Daftar nama siswa / anggota ekstrakurikuler	Pembina / Pelatih
		Pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas kegiatan	Daftar hadir pelatih / Pembina, buku inventaris	Pembina
3	<i>Actuating</i>	Pelaksanaan program rutin	Laporan kegiatan / dokumentasi foto	Pembina / Pelatih
		Implementasi materi latihan pencak silat	Modul Latihan / catatan pembelajaran	Pembina / Pelatih
		Pembinaan karakter dan disiplin siswa	Catatan kedisiplinan / buku bimbingan	Pembina / Pelatih
		Pembimbingan prestasi siswa dalam kegiatan kompetisi	Sertifikat / piagam penghargaan / laporan kejuaraan	Pembina / Pelatih
		Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan Latihan	Buku peminjaman / laporan penggunaan fasilitas	Pelatih
4	<i>Controlling</i>	Monitoring pelaksanaan program ekstrakurikuler	Laporan monitoring / catatan pengawasan	Sekolah / Pembina
		Penilaian perkembangan kemampuan dan prestasi siswa	Nilai atau skor penilaian / Raport ekstrakurikuler	Pelatih
		Evaluasi efektivitas program kegiatan	Laporan evaluasi semesteran / tahunan	Pembina / Pelatih
		Tindak lanjut hasil evaluasi program	Rencana perbaikan / program tindak lanjut	Sekolah / Pembina
		Keterbasan sarana dan prasarana pendukung Latihan	Data inventaris / laporan kerusakan barang	Pelatih

No	Aspek	Indikator	Jenis Dokumen	Sumber
6	Solusi	Keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	Jadwal kegiatan	Pelatih
		Belum optimalnya sistem evaluasi	Dokumen evaluasi yang ada / catatan kekurangan	Pembina / Pelatih
		Upaya peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	Program kerja perbaikan / rencana kegiatan baru	Pembina / Pelatih
		Optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana dan prasarana Latihan	Proposal pengadaan / laporan penggunaan anggaran	Pelatih
		Pengelolaan waktu kegiatan ekstrakurikuler secara lebih efektif dan efisien	Jadwal revisi / penjadwalan ulang	Pelatih
		Penguatan sistem monitoring dan evaluasi program	Instrumen evaluasi baru / pedoman monitoring	Sekolah / Pembina

3. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
1	<i>Planning</i>	Bagaimana perumusan tujuan, penyusunan program kerja, serta perencanaan sarana dan strategi pembinaan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Mengetahui tahap perencanaan program secara menyeluruh.
2	<i>Organizing</i>	Bagaimana pembagian tugas, struktur organisasi, dan mekanisme koordinasi antar pihak dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Mengetahui pengorganisasian dan pembagian wewenang.
3	<i>Actuating</i>	Bagaimana upaya sekolah dalam menggerakkan pelaksanaan program, pembinaan karakter, serta pemanfaatan fasilitas untuk mencapai tujuan?	Mengetahui pelaksanaan dan penggerakan program.
4	<i>Controlling</i>	Bagaimana sistem monitoring, penilaian prestasi, evaluasi keberhasilan, serta tindak lanjut yang dilakukan oleh sekolah?	Mengetahui pengawasan dan evaluasi program.
5	Kendala	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler ini, baik dari segi sumber daya, waktu, maupun sistem yang berjalan?	Mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pengelolaan.

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
6	Solusi	Strategi atau solusi apa yang diterapkan oleh sekolah untuk mengatasi berbagai kendala tersebut agar kegiatan tetap berjalan optimal?	Mengetahui upaya pemecahan masalah dan perbaikan yang dilakukan.

4. Pedoman Wawancara Pelatih

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Pelatih

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
1	<i>Planning</i>	Bagaimana proses penyusunan materi Latihan, jadwal kegiatan, serta perencanaan kebutuhan alat dan fasilitas yang dibutuhkan?	Mengetahui detail perencanaan teknis kegiatan.
2	<i>Organizing</i>	Bagaimana pembagian tugas antar pelatih dan pengurus, serta bagaimana koordinasi dilakukan dengan pihak sekolah dan siswa?	Mengetahui struktur dan kerja sama tim.
3	<i>Actuating</i>	Bagaimana pelaksanaan latihan, penyampaian materi, pembinaan disiplin, serta pembimbingan siswa untuk mengikuti kompetisi dilakukan?	mengetahui proses pelaksanaan kegiatan di lapangan.
4	<i>Controlling</i>	Bagaimana cara Bapak/Ibu memantau perkembangan siswa, mengevaluasi materi, dan menilai keberhasilan latihan yang telah dilakukan?	Mengetahui cara pengendalian dan penilaian.
5	Kendala	Apa kendala utama yang sering dihadapi saat latihan, seperti keterbatasan sarana, waktu, minat siswa, atau faktor lainnya?	Mengetahui masalah teknis dan operasional yang dihadapi.
6	Solusi	Bagaimana upaya atau solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan efektivitas kegiatan?	Mengetahui solusi praktis dan strategi perbaikan yang diterapkan.

5. Pedoman Wawancara Siswa

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Siswa

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
1	<i>Planning</i>	Apakah siswa mengetahui tujuan, jadwal kegiatan, dan materi Latihan yang akan dilaksanakan?	Mengetahui pemahaman siswa terhadap rencana program
2	<i>Organizing</i>	Bagaimana peran siswa dalam kegiatan organisasi, dan bagaimana hubungan atau koordinasi dengan	Mengetahui partisipasi dan hubungan kerja sama siswa.

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
		pelatih serta teman anggota lainnya?	
3	<i>Actuating</i>	Bagaimana pelaksanaan Latihan sehari-hari dalam penyampaian materi dari pelatih, serta pembinaan kedisiplinan dan karakter yang ditetapkan?	Mengetahui persepsi siswa terhadap proses kegiatan.
4	<i>Controlling</i>	Bagaimana sistem penilaian atau evaluasi yang diberikan pelatih terhadap kemampuan dan keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan?	Mengetahui respon siswa terhadap sistem penilaian.
5	Kendala	Apa kesulitan atau kendala yang dirasakan siswa saat mengikuti kegiatan, baik terkait fasilitas, waktu, maupun materi yang diberikan?	Mengetahui pandangan siswa terkait masalah yang ada.
6	Solusi	Saran atau harapan apa yang ingin disampaikan agar kegiatan ini menjadi lebih baik dan kendala yang ada dapat teratasi?	Mengetahui masukan dan harapan siswa untuk perbaikan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan melalui proses yang interaktif dan berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, mulai dari tahap pengumpulan data hingga penelitian selesai. Proses analisis data mengikuti model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga alus kegiatan secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data, merupakan proses pememilih, pememfokusan, penyederhanaan, dan pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam tahap ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada tema-tema utama yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler pencak silat dan prestasi non-akademik. Data yang tidak relevan atau tidak mendukung tujuan penelitian akan disisihkan, sehingga data yang tersisa menjadi lebih jelas dan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Reduksi data membantu peneliti untuk mengatur dan mengelola data agar mudah ditarik kesimpulannya.

2. Penyajian data, adalah menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir dan sistematis agar mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi (uraian deskriptif), matriks, tabel, grafik, atau bagan. Dalam penelitian ini, penyajian data difokuskan pada uraian teks yang bersifat naratif yang disertai dengan tabel-tabel pendukung, guna memudahkan dalam melihat gambaran secara keseluruhan maupun bagian-bagian tertentu, seperti bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan di kedua sekolah.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan juga diverifikasi selama proses penelitian berlangsung, yaitu dengan cara meninjau kembali data yang telah terkumpul dan mendiskusikannya dengan informan atau teman sejawat untuk memastikan kebenarannya.

H. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan atau kredibilitas data yang diperoleh, maka dilakukan uji kepercayaan data melalui beberapa teknik, antara lain:

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek kembali melalui observasi atau dokumentasi.
3. Member check, adalah proses pengecekan data, yaitu informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pemberi data. Peneliti mengonfirmasi kembali hasil temuan dan interpretasi data kepada informan, apakah deskripsi dan

analisis yang dibuat sudah sesuai dan benar atau belum. Jika informan setuju, maka data tersebut valid.

4. Ketekunan pengamatan, dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian, tingkat ketelitian dan kejelasan deskripsi akan semakin baik. Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam dan rinci terhadap proses manajemen kegiatan, sehingga karakteristik dan ciri-ciri yang ada dapat ditemukan dengan jelas dan terperinci.
5. Kecukupan referensi, dilakukan dengan cara mendukung hasil penelitian dengan adanya bukti-bukti rekaman atau dokumentasi pendukung. Peneliti melampirkan foto kegiatan, dokumen resmi, catatan lapangan, dan bukti-bukti lain yang dapat memperkuat data yang telah ditemukan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan data dan hasil temua penelitian ini memiliki tingkat kevalidan, keobjektifan, dan kepercayaan yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.